

PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS 9 DI SMP NU KAPLONGAN

Abdul Muhtolib¹, Sorgeningsih²
Universitas Darul Maarif

Article Info

Article history:

Published June 31, 2024

Kata Kunci:

evaluasi pembelajaran, reseptif, produktif, Bahasa, Indonesia dan sastra.

Keywords:

leaning, evaluation, receptive, productive, language, Indonesian and literature.

ABSTRAK

penerapan Evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran pada siswa kelas 9 di SMP NU Kaplongan pada artikel ini memaparkan bagaimana kondusifitas penerapan Evaluasi pembelajaran di SMP NU Kaplongan, dengan berbagai penemuan masalah dan penyelesaiannya. Evaluasi pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah-satu unsur penting dalam mengantarkan peserta didik mampu berbahasa yaitu (1) kemampuan menyimak (2) kemampuan berbicara (3) kemampuan membaca, dan (4) kemampuan menulis, tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi system pembelajaran baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, reseptif, sumber belajar, lingkungan maupun penilaian. Beberapa hal mengenai evaluasi pembelajaran yang menjadi catatan pihak sekolah adalah bagaimana cara membangkitkan motivasi belajar siswa pada materi sastra kelas 9 smp NU Kaplongan.

Abstract

Application off learning evaluation to achieve learning objektives for grade 9 student at NU Kaplongan middle school this article exsplains how condusive the implementation of learning evaluation is at NU Kaplongan middle school. By finding various problem and soving them evaluation of learning indonesia language and literature is one of the importan element in deviering student to be able to speak indonesian language and literature namely (1) listening abilty (2) speaking ability (3) reading ability (4) writing ability, the purpose of evaluating indonesian language and literature learning is so that student have receptif, produktive and literarry abilities apart from that, the porpuse of learning evaluation is so determine the efektifenes and efisiensi of learning system both regarding objektives, material, receptivty, learning resource environment and asesment several things regarding learning evalution that of note to the school are how to raise studen's learning motivation on literary material because from the result of reseacrh literary material is not really of interest to the 9 grade student at SMP NU Kaplongan.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dari informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk

memaksimalkan hasilnya istilah evaluasi pembelajaran yang sebenarnya ujian atau tes hanyalah salah-satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Evaluasi pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah-satu unsur penting dalam mengantarkan peserta didik mampu berbahasa dan Indonesia kemampuan berbahasa dan bersastra. Meliputi empat keterampilan berbahasa yang diukur sebagai kemampuan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menyimak keterampilan berbicara keterampilan membaca, dan keterampilan menulis istilah evaluasi (evaluation) pengukuran (meansurmen),seringkali dicampuradukan pengertiannya padahal ketiganya memiliki pengertian yang berbeda kendati ada menyamakan / sepadan antara istilah penilaian dan evaluasi begitu pula istilah lain seperti tes dan tagihan, kegiatan evaluasi menurut definisi tersebut adalah kegiatan untuk menentukan suatu nilai objek (berharga atau pantas diterima) dengan melakukan identifikasi klarifikasi, dan aplikasi-aplikasi keriteria.

METODOLOGI

metode kuantitatif: metode kuantitatif menggunakan pendekatan pengukuran dan analisis statistic untuk mengumpulkan data dan menyimpulkan informasi ini mencakup penggunaan instrument pengukuran seperti kuisioner, tes, atau observasi terstruktur data dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan Teknik statistic.

Metode deskriptif : metode bertujuan untuk memberikan gambaran atau menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi tanpa manipulasi variable-variablenya Teknik ini sering digunakan untuk merangkum mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk table grafik atau statistic descriptive seperti rata-rata media, dan modus metode yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah descriptive kuantitatif dimana kami menggambarkan atau menguraikan fenomena dan hubungan kausal antara variable-variable yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pendahuluan pengulangan materi sebelumnya sebagai bentuk evaluasi pembelajaran sudah diterapkan oleh para guru di smp NU Kaplongan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kualitas pendidik yang memadai mempengaruhi kualitas pencapaian pembelajaran siwa / siswi kelas 9 cukup aktif dilakukan peserta didik disamping dari pada itu kepeminatan pembelajaran materi kesusastraan kurang diminati oleh peserta didik hal ini menjadi perhatian peserta didik yang mengevaluasi apa yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa pada materi kesusastraan.

Evaluasi pembelajaran yang telah diterapkan di SMP NU Kaplongan bertujuan untuk mengukur hasil belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar. Pengukuran tersebut membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan Sementara penilaian belajar ditentukan dahulu sebelum pembelajaran dimulai untuk membuat keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran yang sesuai tujuan sekolah secara kualitatif. Dengan adanya evaluasi peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti Pendidikan pada kondisi dimana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, peran para guru sangat menentukan hasil belajar yang di dapatkan peserta didik agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi, pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan maka seorang guru berusaha untuk memperbaiki kegiatan belajar, maka dari itu sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar peserta didik tidak putus asa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dukungan dari teori-teori yang ada serta hasil penelitian sebelumnya evaluasi belajar untuk mengukur proses hasil pembelajaran siswa itu evaluasi pembelajaran yang tepat guru juga harus memperhatikan tingkat minat belajar siswa hal ini dikarenakan siswa yang minat belajarnya tinggi memperoleh hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan siswa yang minat belajarnya rendah. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi seperti pembelajaran yang memberi kesempatan untuk lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sedangkan siswa yang minat belajarnya rendah lebih menyukai kondisi belajar yang tenang dan tidak memerlukan aktivitas dari siswa maka hal penting yang harus dilakukan adalah menyakinkan dan mendorong siswa yang minat belajarnya rendah agar aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran upaya ini dilakukan melalui pengenalan sejak dini dan pengembangan rasa percaya diri siswa bahwa belajar tidaklah sulit jika diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haj, J, Q (1976) Evaluasi pendidikan agama Cet. I ; Jakarta : ciawi jaya, 19853 Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, Cet, V: Jakarta.
- Nurkencana,Wayan. Dan sumartana, Evaluasi pendidikan surabaya : usaha nasional,1983.
- Sudiono, Anas. Pengantar Evaluasi pendidikan PT. Grafindo persada jakarta. 2005.
- malawi, I, & Maruti, E.S. (2016).Evaluasi pendidikan. CV. Ae media Grafika.